

ACTIVITY-BASED COSTING

kh
A.123 65
wid
ca

**ACTIVITY-BASED MANAGEMENT SEBAGAI BASIS
UNTUK MENGELIMINASI NONVALUE-ADDED ACTIVITIES
PADA RUMAH SAKIT "X" DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

**SYLVIANI WIDIANINGRUM
No. Pokok : 049836233**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**ACTIVITY-BASED MANAGEMENT SEBAGAI BASIS
UNTUK MENGELIMINASI NONVALUE-ADDED ACTIVITIES
PADA RUMAH SAKIT "X" DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH
SYLVIANI WIDIANINGRUM**

No.Pokok : 049836233

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dr. Hj. SRI ISWATI, SE., MSi., Ak.

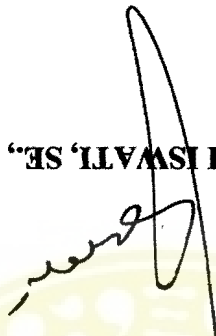
TANGGAL 30-8-2004

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. MOH. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL 31-8-04

(Dr. Hj. Sri Swati, SE., MSI., AK.)



Dosen Pembimbing

Bimbingan telah selesai dan siap diuji!

Surabaya, 16-8-2004



ABSTRAKSI

Dunia jasa, khususnya rumah sakit, telah mengalami perubahan besar pada tahun-tahun terakhir ini, sebagai akibat perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Salah satu bentuk perubahan tersebut dapat dilihat dari adanya pergeseran dalam hal kepuasan pasien, dimana pasien saat ini lebih menginginkan pelayanan jasa dengan kualitas yang baik, penyerahan jasanya cepat dan tepat waktu, serta harga yang murah. Dalam rangka mewujudkan kondisi seperti itu, pihak manajemen rumah sakit dituntut untuk mampu meningkatkan mutu pelayanannya kepada pasien dengan tidak hanya memfokuskan pada kualitas dan fleksibilitas, tetapi juga pada pengendalian biaya.

Pengendalian biaya yang ditunjukkan sebelumnya menggambarkan bahwa biaya merupakan “sebab”. Padahal sebenarnya biaya itu merupakan “akibat” karena ada yang menyebabkan terjadinya biaya tersebut, yaitu aktivitas. Oleh sebab itu, yang perlu dikelola adalah aktivitas-aktivitas yang terlibat sejak sebelum proses produksi sampai setelah proses produksi jasa. Pengelolaan aktivitas berusaha mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan, kemudian menghilangkan aktivitas tak bernilai tambah dan sekaligus meningkatkan efisiensi aktivitas yang bernilai tambah. Cara terbaik untuk menghitung biaya bernilai tambah dan biaya tidak bernilai tambah adalah dengan mengidentifikasi pemicu biaya (*cost driver*) dari setiap aktivitas. Setelah itu, penentuan biaya setiap aktivitas dilaksanakan dengan mengalokasikan biaya-biaya ke aktivitas berdasarkan pemicu biayanya dan hasilnya disajikan dalam laporan yang menunjukkan besarnya biaya tersebut. Informasi yang tercantum dalam laporan ini dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai pengurangan biaya.

Pengambilan keputusan mengenai masalah pengurangan biaya ini telah mengarah pada manajemen berdasarkan aktivitas (*Activity-Based Management*). Manajemen berdasarkan aktivitas memfokuskan pada biaya berdasarkan aktivitas (*Activity-Based Costing*) dan analisis nilai proses (*Process Value Analysis*). Biaya berdasarkan aktivitas menekankan pada penelusuran biaya ke aktivitas-aktivitas dan ke produk atau konsumen yang mengkonsumsi aktivitas tersebut. Sedangkan analisis nilai proses menekankan pada analisis aktivitas untuk mengetahui mengapa aktivitas itu dilaksanakan dan bagaimana pelaksanaan aktivitas-aktivitas tersebut. Analisis aktivitas ini bertujuan untuk mencari cara guna melakukan aktivitas dengan lebih efisien dan mengeliminasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, sehingga pada akhirnya tujuan pengendalian biaya melalui pengelolaan aktivitas di rumah sakit dapat tercapai.